

BAB I

PENDAHULUAN

Kata animasi memiliki arti “menghidupkan” atau “memberi nafas”, yang berasal dari bahasa latin “*animare*” (Wright, 2005 dalam Kurnianto, 2015). Darojah (2011) menyebutkan bahwa animasi merupakan media audio visual yang nampak hidup pada layar meskipun pada awalnya berupa rangkain gambar tak hidup. Gambar-gambar tersebut dibuat berurutan dan diproyeksikan secara mekanis elektornis hingga menjadi tampak hidup (Hasanah & Nulhakim, 2015). Industri animasi berkembang sangat pesat di abad ke-19, dimana terjadi perubahan animasi tanpa suara dan tanpa warna menjadi animasi bersuara dan berwarna dalam masa yang relatif singkat dan menjadi industri-industri media tayang (Setyaji Dewanto et al., 2023).

Penerjemahan teks pada media audio visual, atau yang dikenal sebagai teknik *subtitling* merupakan proses pembuatan terjemahan terhadap dialog yang ada pada film atau tayangan televisi yang tersinkronisasi dengan dialog aslinya. Titik berat dari proses *subtitling* berada pada kualitas terjemahan dan bagaimana teks terjemahan tersinkronisasi dengan dialog yang ada pada media audio-visual yang diterjemahkan (Ilyas & Nurhidayah, 2019). Seorang penerjemah *subtitle* harus memahami dimensi-dimensi linguistik yang ada dalam proses penerjemahan *subtitle*. Terdapat 5 dimensi linguistik dalam penerjemahan *subtitle* yang terdiri dari: keringkasan dan kejelasan bahasa yang digunakan, *subtitling* dengan hanya dua baris, penghilangan tanda baca, perbedaan struktur bahasa dan *swear words* (pemilihan padanan kata umpatan dalam dialog dengan bahasa tujuan yang sesuai).

Melalui pemahaman terhadap kelima dimensi linguistik ini, penerjemah dapat terbantu dan akan mudah dalam melakukan penerjemahan *subtitle* sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan linguistiknya (Haq, 2017). Penerjemahan memainkan peran yang sangat penting pada masyarakat Indonesia di era banjirnya informasi (Sulistyo & Felayati, 2023), di mana masyarakat dapat mengetahui dan memahami berita dan budaya asing tanpa harus memahami bahasa asing tersebut. Film merupakan industri hiburan yang banyak menggunakan bidang alih bahasa atau terjemahan.

Animasi “*Saud dan Sarah Fii Raudhatil Qur’an*” merupakan salah satu serial terkenal dari Arab Saudi. Serial ini telah ditonton sebanyak kurang lebih 26 juta tayangan. Animasi ini menceritakan kehidupan sehari-hari dua bersaudara bernama Saud dan Sarah bersama orang tua dan teman-teman mereka. Berlatar di sekitar rumah, sekolah dan masjidil haram, animasi ini menarik karena memuat konten Al-Qur’an di dalamnya yang diharapkan bisa menumbuhkan kecintaan kepada Al-Qur’an dan juga menambah wawasan tentang Al-Qur’an. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Arab fusha atau baku, dengan frasa dan ungkapan-ungkapan yang rapih dan tersusun sehingga menarik untuk ditonton bagi pembelajar bahasa Arab.

Tugas akhir ini bertujuan untuk menerjemahkan serial animasi “*Saud dan Sarah Fii Raudhatil Qur’an*” episode 1-6 dan menjelaskan proses penerjemahan, *software* yang di gunakan untuk membuat terjemahan dan memasukkan hasil terjemahan ke dalam video animasinya. Laporan ini diharapkan akan membantu perkembangan bidang terjemahan, khususnya bidang terjemahan audiovisual, dan

pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Penerjemahan ini diharapkan pula dapat meningkatkan apresiasi dan pemahaman film berbahasa Arab oleh masyarakat Indonesia.

